

**PERAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA JONGKONG
KIRI TENGAH PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Herry Ardiyansyah

Sekolah Tinggi Ilmu Taybiyah (STIT) Iqra' Kapuas Hulu, Indonesia

herryao39@gmail.com

Abstract

In order to fulfill life's needs in order to be prosperous, people who have the ability and are keen to see their own potential and are able to identify the environment, can find opportunities and open up business opportunities for the community. Efforts made to fulfill living needs include micro, small and medium enterprises (MSMEs). The existence and survival of micro, small and medium enterprises is also influenced by internal factors, namely economic motives and external factors, namely the environment and economic habitat in which a person or a community lives in carrying out its economic life. With the role of Micro, Small and Medium Enterprises around Jongkong District, it can indirectly overcome the problem of unemployment in Jongkong Kiri Tengah Village, especially Jongkong District and have an impact on the level of economic welfare of the community. This research uses qualitative research with a descriptive approach. The object of this research is Fish Crackers which is a micro, small and medium enterprise in the area. Data collection techniques and tools through interviews, observation and documentation. Data analysis includes data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that micro, small and medium enterprises in Jongkong Kiri Tengah Village are experiencing positive development, both from the number of Small and Medium Enterprises increasing or from the community's income becoming better. the role of micro, small and medium enterprises in Jongkong Kiri Tengah village through the fish cracker MSME business, namely: a) having the same method in managing fish crackers, b) making crackers is done traditionally with several stages, namely preparing ingredients, making dough, steaming/boiling, cutting crackers, drying/drying and packaging/packing. c) improving community welfare, including reducing the number of unemployed in Jongkong Kiri Tengah Village. d) the role of Micro, Small and Medium Enterprises in increasing people's income in Jongkong Kiri Tengah Village from an Islamic Economics perspective, namely having benefits for the lives of many people to fulfill their needs for worship, food, drink, clothing, shelter and other things which are a form of maintaining the soul of the community.

Keywords: Islamic Economy, Income, Micro, Small and Medium Enterprises.

Abstrak

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup itu diantaranya dengan melakukan Usaha mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Keberadaan dan keberlangsungan hidup Usaha mikro, Kecil dan Menengah juga dipengaruhi faktor internal yaitu motif ekonomi dan faktor eksternal yaitu lingkungan dan habitat ekonomi yang menjadi tempat hidup seseorang atau suatu komunitas dalam melaksanakan kehidupan ekonominya. Dengan adanya peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di sekitar Kecamatan Jongkong, secara tidak langsung dapat mengatasi masalah pengangguran di Desa Jongkong Kiri Tengah khususnya Kecamatan Jongkong serta berdampak terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian ini adalah Kerupuk Ikan yang merupakan usaha mikro kecil dan menengah di daerah tersebut. Teknik dan alat pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisa data meliputi koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Usaha mikro, kecil dan menengah yang berada di Desa Jongkong Kiri Tengah mengalami perkembangan yang positif baik dari jumlah Usaha Kecil dan Menengah yang bertambah ataupun dari pendapatan masyarakat yang menjadi lebih baik. peran usaha mikro kecil dan menengah di desa Jongkong Kiri Tengah melalui usaha UMKM kerupuk ikan yaitu: a) mempunyai cara yang sama dalam pengelolaan kerupuk ikan, b) pembuatan kerupuk dilakukan secara tradisional dengan beberapa tahapan yaitu penyiapan bahan, pembuatan adonan, pengukusan/perebusan, pemotongan kerupuk, pengeringan/penjemuran dan pengepakan/packing. c) meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diantaranya berkurangnya jumlah pengangguran di Desa Jongkong Kiri Tengah. d) peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Jongkong Kiri Tengah pespektif Ekonomi Islam yaitu memiliki manfaat bagi kehidupan orang banyak untuk memenuhi kebutuhan akan ibadah, makan, minum, pakaian, bertempat tinggal dan lainnya yang merupakan bentuk dari pemeliharaan jiwa masyarakat.

Kata Kunci: Ekonomi Islam, Pendapatan, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Indonesia sebagai negara penuh dengan kekayaan alam, belum mampu memaksimalkan potensi yang ada. Peran masyarakat dituntut untuk lebih dalam mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada pada

diri sendiri maupun yang berada di wilayah masing-masing sehingga kebutuhan ekonomi akan terpenuhi.

Islam sendiri telah mengajarkan kepada umatnya bahwa barang siapa mencari kesejahteraan ekonomi maka libatkan dirimu dalam hal berdagang. Allah berfirman dalam Q.S. An-Nisa/4: 29 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُنْكِلُوا أَمْوَالَكُمْ بِتِنْكِنْمٍ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أُنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تُنْهَلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَّحِيمًا

Terjemahannya : “Wahai orang-orang yang beriman, Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” {QS.An-Nisa [4] : 29}

Sebagaimana ungkapan Imam As-Syafii bahwasannya dasar hukum dagang itu seluruhnya adalah mubah atau diperbolehkan, apabila ada keridhaan dari kedua belah pihak. Kecuali apabila dagang atau jual beli yang dilarang oleh Rasulullah Saw (Rachmad Syafei, 2001). Menurut Imam Al-Syatibi, ia menyatakan bahwa tidak satu pun hukum Allah Swt yang tidak mempunyai tujuan karena hukum yang tidak mempunyai tujuan yang sama dengan membebankan sesuatu yang tidak dapat dilaksanakan. Kemaslahatan, dalam hal ini, diartikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut rezeki manusia, pemenuhan penghidupan manusia, dan perolehan apa-apa yang dituntut oleh kualitas-kualitas emosional dan intelektualnya, dalam pengertian yang mutlak (Melis, 2016). Imam Al-Ghazali memandang bahwa perkembangan ekonomi sebagai bagian dari tugas-tugas kewajiban sosial yang sudah ditetapkan Allah. Jika tidak dipenuhi kehidupan dunia akan runtuh dan kemanusiaan akan binasa, aktivitas ekonomi harus dilakukan secara efisien karena merupakan bagian dari pemenuhan tugas keagamaan seseorang. Tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi; Pertama, untuk mencukupi kebutuhan hidup yang bersangkutan. Kedua, untuk mensejahterakan keluarga. Ketiga, untuk membantu orang lain yang membutuhkan (Karim Adiwarman, 2004).

Usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup itu diantaranya dengan melakukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Keberadaan (existence) dan keberlangsungan (continuity) hidup UMKM juga dipengaruhi oleh faktor internal yaitu motif ekonomi dan faktor eksternal yaitu lingkungan dan habitat ekonomi yang menjadi tempat hidup seseorang atau suatu komunitas dalam melaksanakan kehidupan ekonominya.

Menurut Nirwan dkk usaha mikro kecil dan menengah pada dasarnya sebagian besar bersifat informal dan karena itu relatif mudah untuk dimasuki oleh pelaku-pelaku usaha baru sehingga persoalan pengangguran akan segera dapat di tanggulangi

karena berperan penting dalam menyediakan lapangan pekerjaan dengan penyerapan tenaga kerja secara mandiri, oleh karena itu keberadaan sektor informal tidak dapat diabaikan dalam pembangunan ekonomi (Nirwan dkk, 2021). Salah satu kegiatan usaha di sektor informal yang menghasilkan pendapatan yaitu perdagangan. Perdagangan sektor informal adalah orang yang bermodal relatif sedikit berusaha di bidang produksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan kelompok tertentu didalam masyarakat. Usaha tersebut dilaksanakan di tempat-tempat yang dianggap strategis dalam suasana lingkungan yang informal (Winardi, 2000). Sedangkan menurut Lestari dkk Fakta tentang keberhasilan usaha kecil dan menengah untuk eksis di tengah suasana dan kondisi perekonomian yang tidak menentu ditentukan oleh banyak faktor, karena dikelola oleh orang-orang yang memiliki kompetensi khusus, mereka mengenali titik kelemahan kemudian mengatasinya dengan mencari keterampilan yang diperlukan untuk memastikan berhasil usahanya (Lestari dkk, 2020). Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah diperkirakan lebih baik karena makin terbukanya kesempatan berusaha serta adanya konsolidasi di kalangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam mengatasi keterbatasan akses permodalan (Mudrajad, Kuncoro. 2009).

Kabupaten Kapuas Hulu merupakan daerah yang potensial untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Karena sebagian besar masyarakatnya khususnya di Desa Jongkong Kiri Tengah sebagian besar pekerjaan masyarakatnya adalah nelayan dan petani. Nelayan merupakan pekerja skala terbesar di Desa Jongkong Kiri Tengah karena kapasitas ikan begitu banyak didaerah tersebut yang dapat dianalisis dari terdapatnya banyak anak sungai maupun danau-danau serta tambak ikan, sehingga masyarakat membuka pikiran mereka untuk meningkatkan pendapatan mereka dengan mengelola suatu sumber dari alam itu (ikan) untuk dijadikan sebagai suatu usaha yang bisa dikembangkan atau dikelola yaitu usaha produksi kerupuk ikan yang dimana usaha ini merupakan UMKM yang berada Desa Jongkong Kiri Tengah.

Masyarakat Desa Jongkong Kiri Tengah memegang teguh prinsip syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari seperti bersikap dan perilaku yang baik, karena prinsip syariat Islam tidak sekedar mengajarkan bagaimana cara berinteraksi sosial, bagaimana membangun hubungan dengan masyarakat, tetapi juga menuntun pada kemaslahatan dunia dan akhirat dijalankan dari berbagai sendi kehidupan mulai dari sosial hingga ekonomi. Selain itu faktor eksternal juga menjadikan masyarakat di Desa Jongkong Kiri Tengah merupakan mayoritas masyarakat beragama Islam.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pemahaman dan pemaknaan. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif lapangan,

yaitu jenis penelitian yang menggambarkan secara kualitatif mengenai objek yang dibicarakan sesuai dengan kenyataan yang terdapat dalam masyarakat (Soejono Soekanto, 1984). Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu pendekatan kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, pendekatan ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti. Penelitian ini adalah mencari data dan informasi di lapangan untuk mengetahui peran usaha kecil dan menengah di Desa Jongkong Kiri Tengah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat perspektif ekonomi Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Jongkong Kiri Tengah Perspektif Ekonomi Islam dengan spesifikasi UMKM berupa kerupuk ikan di lokasi desa Jongkong Kiri Tengah yaitu :

Peran UMKM Kerupuk Ikan dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Jongkong Kiri Tengah Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jongkong Kiri Tengah pada bidang kerupuk ikan mempunyai cara yang sama dalam pengelolaan kerupuk ikan, hanya saja memiliki perbedaan dari jumlah pekerja masing-masing pemilik usaha UMKM. Pembuatan kerupuk dilakukan secara tradisional yang dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu penyiapan bahan, pembuatan adonan, pengukusan/perebusan, pemotongan/pengiris kerupuk, pengeringan/penjemuran dan pengepakan/packing. Penyiapan bahan dilakukan dengan menentukan dua bahan baku utama, yaitu ikan dan tepung. Pemilihan ikan dilakukan dengan memilih ikan yang cocok serta memiliki kualitas baik. Jenis ikan yang digunakan antara lain ikan Gabus, ikan Toman atau ikan lainnya. Sedangkan tepung yang digunakan adalah tepung tapioka atau tepung terigu. Langkah selanjutnya setelah bahan-bahan disiapkan maka dilakukan pembuatan adonan. Ikan yang telah dibersihkan digiling sampai halus. Kemudian dicampur dengan tepung untuk dibuat menjadi adonan yang siap untuk dicetak menjadi bulatan atau lonjong. Proses selanjutnya adonan tersebut dikukus/direbus selama kurang lebih 3 jam dengan api tungku sedang, kemudian ditiriskan dan dindingkan. Pemotongan dilakukan secara cermat agar mempeoleh hasil dengan lebar/tebal pemotongan yang sama. Kemudian dilakukan pengeringan dengan menjemur dibawah sinar matahari pada tempat yang telah disiapkan. Pengeringan harus dilakukan sampai benar-benar kering. Proses terakhir adalah pengepakan yang dilakukan dengan peralatan sederhana dan kemudian siap dipasarkan.

Adanya usaha kerupuk ikan yang ada di desa Jongkong Kiri Tengah memberikan dampak positif terhadap masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara, UMKM kerupuk

ikan di desa Jongkong Kiri Tengah memiliki peranan dalam mengciptakan lapangan pekerjaan dan peluang kerja. Dengan adanya UMKM kerupuk ikan, masyarakat desa Jongkong Kiri Tengah dapat membuka usaha sendiri bahkan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi warga yang tidak memiliki pekerjaan serta bisa mensejahterakan para nelayan yang dimana sebagian besar pekerja di desa tersebut adalah nelayan. Kemudian, ikan dari hasil tangkapan nelayan diolah menjadi kerupuk ikan yang merupakan UMKM di Desa Jongkong Kiri Tengah.

Dengan adanya UMKM ini masyarakat dapat membuka usaha sendiri bahkan dapat membuka lapangan kerja bagi warga yang tidak memiliki pekerjaan dan tentunya sangat membantu untuk pertumbuhan ekonomi masyarakat. Karena jika dilihat dari aspek ekonominya, UMKM kerupuk ikan sangat banyak menguntungkan karena untuk peluang pasar juga sangat terbuka, hal ini dikarenakan kerupuk ikan merupakan konsumsi sehari-hari masyarakat sehingga permintaan akan kerupuk ikan relatif stabil bahkan cenderung mengalami kenaikan.

Para pelaku usaha tersebut dalam mengembangkan usahanya mereka memiliki teknik pemasaran yang beragam. Jadi selain menunggu pembeli yang datang kerumah pemilik UMKM, untuk menambah omset mereka para pelaku usaha menggunakan teknik pemasaran via online dalam memasarkan dagangannya, mereka memanfaatkan media sosial untuk memperluas mangsa pasarnya. Pemasaran melalui media sosial berdampak pada pendapatan mereka, karena permintaan barang tidak hanya datang dari para pembeli sekitar kecamatan saja namun juga datang dari luar daerah kawasan kabupaten Kapuas Hulu. Jadi, upaya yang dilakukan masyarakat untuk mengembangkan usaha yang mereka miliki sesuai dengan omset yang mereka dapatkan. Selain itu untuk menambah jumlah pendapatan para pelaku usaha juga memasarkan produk-produk mereka ke toko-toko sembako atau warung kelontong.

Dampak positif yang ditimbulkan dari berkembangnya suatu daerah, kecamatan Jongkong adalah semakin banyaknya sektor usaha yang menjadi mata pencaharian tambahan bagi masyarakat sekitar desa Jongkong Kiri Tengah sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jumlah penjualan ikan dari para nelayan meningkat seiring banyaknya peminat yang membeli kerupuk ikan dari pemilik UMKM di desa Jongkong Kiri Tengah. Selain meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dampak lain yang timbulkan adalah berkurangnya jumlah pengangguran masyarakat di desa Jongkong Kiri Tengah. Hal tersebut dikuatkan dengan hasil observasi peneliti mengenai ada beberapa jumlah UMKM kerupuk ikan di daerah tersebut yang membuka lowongan pekerjaan bagi para nelayan beserta ibu rumah tangga maupun para anak muda yang tidak sekolah atau yang sudah tamat sekolah bisa berpartisipasi dalam mendapatkan penghasilan sehari-hari.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa proses produksi yang dilakukan oleh UMKM kerupuk ikan yang ada di Desa Jongkong Kiri Tengah telah memenuhi kriteria yang telah diterapkan oleh ajaran Islam karena mayoritas 100% para pemilik dan

pekerjaanya beragama Islam, bahan-bahan yang digunakan adalah bahan baik dan halal, selain itu proses produksinya pun tidak menyalahi aturan.

Produksi yang dilakukan oleh UMKM kerupuk ikan yang ada di Desa Jongkong Kiri Tengah telah memenuhi tujuan dari produksi itu sendiri menurut Islam yaitu diantaranya menyediakan dan menciptakan sesuatu yang bernilai dan berguna bagi masyarakat baik berupa barang maupun jasa. Barang yang dimaksud adalah hasil dari produksinya yaitu olahan ikan menjadi kerupuk ikan, sedangkan jasa adalah kegiatan produksi tersebut yang telah memberikan peluang positif bagi masyarakat sekitar dalam hal pekerjaan. Seperti halnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menyerap tenaga kerja yang ada di Desa Jongkong Kiri Tengah, bentuk UMKM kerupuk ikan yang dikelola dari hasil tangkapan nelayan untuk proses pembuatan kerupuk ikan. Dalam proses penggerjaan, pembelian maupun penjualan kerupuk ikan ini banyak menyerap tenaga kerja sehingga masyarakat yang ada di Desa Jongkong Kiri Tengah tersebut dapat bekerja kepada pemilik UMKM. Tanda-tanda dari perekonomian yang baik adalah meningkatnya pendapatan, dengan meningkatnya pendapatan maka akan meningkatkan konsumsinya. Sementara apabila tingkat konsumsi baik, otomatis masyarakat bisa sejahtera baik dari segi sandang, papan, dan pangan. Jika sudah sejahtera maka orang akan meningkatkan jumlah produksi dan distribusi barang, sehingga akhirnya bisa meningkatkan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Islam adalah akidah, syariat, dan kerja. Kerja di sini meliputi ibadah, taat, kemauan bekerja keras dalam mencari nafkah serta menumbuh kembangkan nilai- nilai kebaikan. Allah memerintahkan hamba-Nya untuk berusaha guna mencari karunia-Nya disegenap penjuru dunia. Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di lingkungan masyarakat Desa Jongkong Kiri Tengah memiliki manfaat-manfaat yaitu menciptakan tenaga kerja, mengurangi pengangguran dan menambah pendapatan masyarakat sekitar dan secara tidak langsung dapat meningkatkan taraf hidup para pekerjaanya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kerupuk ikan yang ada di Desa Jongkong Kiri Tengah ini memiliki manfaat bagi kehidupan orang banyak untuk memenuhi kebutuhan akan ibadah, makan, minum, pakaian, bertempat tinggal dan semacamnya yang merupakan bentuk dari pemeliharaan jiwa masyarakat. Kebutuhan Dharuriyat, bagi masyarakat Desa Jongkong Kiri Tengah adalah kebutuhan paling dasar yaitu agama, jiwa, akal, sehat, keturunan serta harta benda. Bagi responden kelima pokok tersebut sudah dapat terpenuhi, artinya mereka sudah mendapatkan kemaslahatannya. Kebutuhan Hajiyat, hanya memenuhi unsur kesenangan dan kehidupan terasa nyaman, itu yang dirasakan para responden yang telah mendapatkan pendapatan yang lumayan dan bisa membeli barang-barang yang diinginkan tanpa melakukan hal yang konsumtif. Kebutuhan Tahsiniyat, berkenaan dengan kebutuhan-kebutuhan yang berfungsi sebagai kenikmatan hidup yang berada pada kemewahan dan tingkatannya diatas kebutuhan Dharuriyat dan Hajiyat. Kebutuhan seperti ini

belum bisa dirasakan oleh setiap responden dikarenakan penghasilan yang mereka dapatkan hanya mampu untuk menambah penghasilan harian saja.

Dari ketiga kebutuhan tersebut para responden telah memenuhi kebutuhan Dharuriyat dan Hajiyat, sedangkan kebutuhan Tahnisiyat belum mampu terpenuhi. Ekonomi Islam tidak hanya berorientasi untuk membangun fisik material dari individu masyarakat dalam Negara saja, tetapi memperhatikan pembangunan aspek-aspek lain yang merupakan juga elemen penting bagi kehidupan sejahtera dan bahagia. Begitulah Al-Qur'an secara sempurna mendefinisikan tentang kesejahteraan, yaitu kesejahteraan individu-individu yang mempunyai tauhid yang kuat kemudian tercukupi kebutuhan dasarnya dan tidak berlebih-lebihan, sehingga suasana menjadi aman, nyaman, dan tenram.

Penghambat dalam Proses Produksi Kerupuk Ikan di Desa Jongkong Kiri Tengah

Selain dampak positif pengembangan UMKM kerupuk ikan yang ada di desa Jongkong Kiri Tengah, terdapat juga dampak negatif yang merupakan faktor penghambat dalam proses produksi kerupuk ikan berdasarkan dari data pengumpulan wawancara seperti :

1. Kendala alat – alat produksi

Penggunaan alat – alat produksi kerupuk ikan di desa Jongkong Kiri Tengah masih tradisional atau tergolong sangat sederhana sehingga kurang mendukung dalam proses memproduksikan hasil yang lebih cepat dan banyak.

2. Kendala dalam modal usaha

Pada umumnya, kendala yang dihadapi responden dalam menjalankan usaha kerupuk ikan adalah modal. Dalam hal ini modal usaha masih terbatas, karena pada umumnya responden dalam menjalankan usahanya menggunakan modal sendiri. Adapun bantuan pemerintah seperti alat untuk proses penggerjaan secara traditional.

3. Kendala harga bahan baku

Seiring dari tahun ke tahun bahan baku mengalami kenaikan harga. Kenaikan harga bahan baku merupakan kendala bagi usaha penjual kerupuk. Kenaikan harga bahan baku juga membuat harga kerupuk mengalami kenaikan harga. Para pemilik usaha kerupuk ikan melakukan inisiatif dengan cara mengurangi ketebalan kerupuk dan mengubah ukuran kerupuk untuk menekan biaya produksi. Selain itu, juga melakukan pembatasan produksi kerupuk hingga harga bahan pembuat kerupuk tersebut kembali normal, pengurangan ketebalan kerupuk membuat ukuran kerupuk menjadi lebih tipis.

4. Kendala cuaca

Kondisi cuaca dapat mempengaruhi proses produksi, karena pemanfaatan sinar matahari sangat diperlukan dalam proses produksi kerupuk ikan, jika cuaca tidak panas maka dapat mengakibatkan hambatan menurunnya jumlah produksi serta

penerimaan yang didapatkan oleh usaha kerupuk ikan. Kendala dalam Panas yang dihasilkan matahari digunakan sebagai alat penjemuran. Tujuan dari penjemuran adalah untuk menghilangkan kandungan air yang terdapat dalam bahan kerupuk. Kandungan air yang terdapat di dalam bahan kerupuk tersebut membuat kerupuk tidak dapat mengembang sempurna ketika digoreng. Maka wajib dijemur sekering-keringnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Usaha mikro, kecil dan menengah yang berada di Desa Jongkong Kiri Tengah mengalami perkembangan yang positif baik dari jumlah Usaha Kecil dan Menengah yang bertambah ataupun dari pendapatan masyarakat yang menjadi lebih baik. peran usaha mikro kecil dan menengah di desa Jongkong Kiri Tengah melalui usaha UMKM kerupuk ikan yaitu: a) mempunyai cara yang sama dalam pengelolaan kerupuk ikan, b) pembuatan kerupuk dilakukan secara tradisional dengan beberapa tahapan yaitu penyiapan bahan, pembuatan adonan, pengukusan/perebusan, pemotongan kerupuk, pengeringan/penjemuran dan pengepakan/packing. c) meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diantaranya berkurangnya jumlah pengangguran di Desa Jongkong Kiri Tengah. d) peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Jongkong Kiri Tengah pespektif Ekonomi Islam yaitu memiliki manfaat bagi kehidupan orang banyak untuk memenuhi kebutuhan akan ibadah, makan, minum, pakaian, bertempat tinggal dan lainnya yang merupakan bentuk dari pemeliharaan jiwa masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, et.al, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, (Pustaka Setia : Bandung, 2012)
- Azhar, Aos Saeful. *Analisis Hukum Ekonomi Syariah tentang Jual Beli Buah Alpokat di Desa Getasanyar Kecamatan Sidorejo Kabupaten Magetan*, (Institut Agama Islam Negeri: Ponorogo, 2019)
- Bahtiar Rifai, "Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)" *Jurnal Sosio Humaniora* Vol. 3 No. 4 September 2012. Diakses 12 Januari 2022.
- Barney, 2009. *Industri Kreatif Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. ITB Bandung: Inkubator Industri dan Bisnis.
- Burhanuddin S. *Hukum Bisnis Syariah*. (Yogyakarta:UJI Press, 2011)
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. "kamus besar bahasa Indonesia". penerbit: balai pustaka. Jakarta.
- Halim, Abdul. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol 1, No 2, 2020.
- Haneef, Aslam M 2010. *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Hanim, Lathifah dan MS Noorman, 2018. "UMKM (Usaha Mikro, Kecil & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Iskandar. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Ekonomi*
- Kahf, Monzer. 2022. *Ayat dan Hadits tentang Ekonomi*. Jakarta: Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS).
- Karim, Adiwarman A., 2004, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kemenag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an: Badan Litbang dan Diklat, 2019)
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT. Remaja Rosdakarya : Bandung, 2007).
- Liony Wijayanti, Ihsannudin. (2018). Strategi Peningkatan Kesejahteraan. Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Agriekonomika*.
- Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Penerbit Erlangga, 2012
- Mannan, Abdul, *Teori dan Praktik EKONOMI ISLAM*,Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima yasa, 1997.
- Mannan, Abdul, Muhammad 2000. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam* Yogyakarta : Dana Bakti Wakaf.
- Melis, *Pemikiran Tokoh Ekonomi Muslim: Imam Al-Syatibi*, Jurnal Islamic Bandung Vol 2, No 1, 2016.
- Muhammad Djakar, 2007. "Etika Bisnis dalam Perspektif Islam". Malang: UIN-MALANG PRESS.
- Nasution, Edwin, Mustafa 2006. *Pengenalan Ekslisife Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nasution, Metode Reseach Penelitian Ilmiah, Edisi I, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001).
- Noor Abdul Ghofur Ruslan, 2013 *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar)
- P3EI 2013. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)
- Putra, Adnan Husada. (2016). Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Analisis Sosiolog*.
- Rachmasari Anggraini dkk, *Maqashid Al-Syari'ah sebagai Landasan Ekonomi Islam*, (Universitas Airlangga,2018).
- Rozalinda 2017. *Ekonomi Islam*. Rajawali Pers: Depok.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Suhrawardi K. Lubis. *Hukum Ekonomi Islam*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2004).
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarata : PT Bumi Aksara, 2013)
- Sukirno, Sadono 2013. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Todaro, 2007. *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.Pengertian usaha mikro menurut Keputusan Menteri Keuangan No.40 / KMK.O6 / 2010 tanggal 29 Januari 2010

Wirawan, 2012. *Ekonomi Untuk Negara-Negara Berkembang*, Penerjemah: Agustinus Subekti, Ed, Jakarta: Bumi Aksara.